

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema penelitian membutuhkan interaksi secara langsung dengan sering dan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang natural.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus alamiah dan dengan berbagai metode alamiah¹.

Pendekatan penelitian ini pula menggunakan analisis deskriptif. Menurut Isaac dan Michael “bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat”.² Maka dari itu, penulis menggunakan analisis deskriptif dengan memaparkan situasi atau peristiwa dengan tidak menjelaskan hubungan dan tidak menguji hipotesis.

¹ Lexy Maleong, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, hlm. 6

² Jalaludin Rakhmat, (1993), *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Rosda Karya,, hlm. 22

B. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada dua konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu : (1) Strategi Dakwah, (2) Majalah Kuntum.

Strategi Dakwah, indikatornya meliputi : (1) Komunikator Majalah Kuntum, (2) Pesan Dakwah Majalah Kuntum, (3) Metode Dakwah Majalah Kuntum (4) Media yang digunakan Majalah Kuntum (5) Khalayak Majalah Kuntum.

Majalah Kuntum, indikatornya meliputi (1) Sejarah Majalah Kuntum (2) Tren Perubahan Majalah Kuntum (3) Rubrik Majalah Kuntum.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi Kantor Majalah Kuntum, Jl. Kapten Piere Tendean No. 56, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55252.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah mereka yang mampu memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan atau berkaitan dengan penelitian ini, yakni pengelola Majalah Kuntum. Informan dalam penelitian ini yaitu Bapak Andrian Sidi Nugroho selaku pimpinan umum, Mas Rasyid Sidiq selaku pimpinan redaksi (Periode 2016-Januari 2019), Mas Hammam Izzuddin selaku pimpinan redaksi dan Bapak Asrori di bidang distribusi.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah strategi dakwah Majalah Kuntum.

E. Teknik Pengumpul Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpul data seperti wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan yang dapat dijadikan bahan dalam teknik selanjutnya. Seperti melakukan pengamatan tren perubahan pada Majalah Kuntum dari tahun ke tahun, konten di setiap rubrik Majalah Kuntum, dan juga mengamati media online yang dimiliki Majalah Kuntum, kemudian mencatat hal-hal yang diperlukan.

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam dilakukan kepada Pimpinan Umum Majalah Kuntum, pimpinan redaksi, dan bagian distribusi Bapak M Asrori. Untuk memperoleh informasi mengenai strategi dakwah Majalah Kuntum, dan faktor pendukung dan faktor penghambat strategi dakwah Majalah Kuntum.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga akan menggunakan teknik dokumentasi. Bentuknya dokumentasi resmi Kantor Majalah Kuntum, seperti monografi, arsip, dokumen sejarah Majalah Kuntum, untuk memperoleh data tentang gambaran umum Majalah Kuntum.

F. Kredibilitas Penelitian

Untuk memperoleh data yang absah, penelitian ini menggunakan beberapa cara, diantaranya yaitu³:

1. Mengoptimalkan waktu penelitian

Hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan dan setting pada umumnya.

2. Trigulasi

Yakni memverifikasi, mengubah-memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain, dengan beberapa cara, diantaranya yaitu:

- a. Menggunakan multi metode untuk saling mendukung dalam memperoleh data
 - b. Melakukan snow-ball dari sumber informasi satu ke satu informasi yang lain
 - c. Melakukan penggalan lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait
 - d. Pengecekan oleh informan, baik ketika maupun pasca penelitian
- ### 3. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti.
- ### 4. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep.

Peneliti sudah mengidentifikasi dan menggunakan konsep-konsep penelitiannya, lalu menentukan indikator-indikatornya.

³ Nawari Ismail, (2015), *Metodelogi Penelitian untuk Studi Islam: Paduan Praktis dan Diskusi Isu*, Yogyakarta: UMY, Hlm : 100-101.

5. Pembuktian

Cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Dengan menggunakan instrument bantu berupa catatan lapangan (*fieldnotes*), perekam suara, dan alat foto, guna membantu daya ingat-lihat-dengar peneliti, yang berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya.

G. Analisis Data

Melalui analisis data memberikan pemahaman yang jelas pada saat mengolah data dan memberikan penjelasan yang efektif untuk mengetahui temuan-temuan strategi dakwah Majalah Kuntum.

Sehingga setelah mendapatkan data dari observasi, pengamatan dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan yang umum, yaitu dengan cara menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk data deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini diperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi hingga data yang diperoleh cukup.

b. Reduksi data

Pada tahap pereduksian data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal penting saja. Data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data yang masih kompleks. Sehingga masih perlu dipilih yang masih relevan dengan

memilih data pokok, agar memfokuskan data yang mampu menjawab permasalahan tentang strategi dakwah Majalah Kuntum.

c. Penyajian data

Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian cenderung mengarah pada penyederhanaan data sehingga mudah untuk dianalisis dan dipahami.

Hasil penelitian disajikan secara bertahap, dimulai dengan menjelaskan profil atau gambaran umum Majalah Kuntum, strategi dakwah yang dilakukan Majalah Kuntum, kemudian faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Majalah Kuntum.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah data diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, selanjutnya ditarik kesimpulan memperoleh kesimpulan yang objektif sesuai dengan fakta. Sehingga dapat diperoleh simpulan mengenai strategi dakwah Majalah Kuntum.